

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ketertarikan masyarakat dengan sistem ekonomi syariah dewasa ini semakin berkembang pesat. Hal ini ditandai dengan munculnya lembaga keuangan yang berdasarkan syariat islam. Salah satu lembaga keuangan syariah yaitu Bank Syariah. Bank syariah yang pertama kali berdiri di Indonesia adalah PT. Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada tahun 1991, kemudian menyusul bank-bank lain yang membuka jendela syariah (*Islamic window*) dalam menjalankan kegiatan usahanya. Eksistensi perbankan syariah di Indonesia lebih tegas terdapat dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 yang merupakan amandemen dari Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992.¹

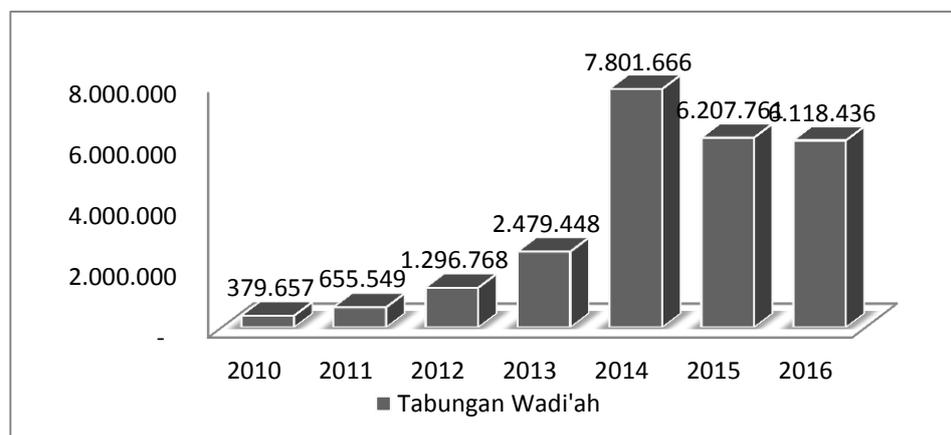
Bank Syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam dan tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh Bank Syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari perjanjian antara bank dengan nasabah dimana perjanjian tersebut harus tunduk pada aturan syariah islam. Tugas bank syariah sebagai lembaga keuangan syariah

¹ Abdul Ghofur Anshori, *Perbankan Syariah di Indonesia*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2009), hlm. 31-38.

adalah menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana kepada masyarakat, dan memberikan pelayanan jasa perbankan.

Salah satu produk penghimpun dana yang dimiliki oleh bank syariah dalam bentuk simpanan yang menggunakan akad titipan adalah tabungan *wadi'ah*. Tabungan *wadi'ah* merupakan sumber dana pihak ketiga pada bank syariah. Motivasi utama masyarakat menitipkan dana pada bank syariah adalah untuk keamanan dana mereka, memperoleh keleluasaan untuk menarik dananya sewaktu-waktu, dan mendapat keberkahan. Bank syariah menerima titipan dana dari masyarakat, sehingga bank syariah wajib menjaga titipan dana masyarakat dan menjalankan amanat dari pihak yang menitipkannya.

Grafik 1.1
Tabungan *Wadi'ah* PT. Bank BNI Syariah Periode 2010-2016
(Dalam Jutaan Rupiah)



Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank BNI Syariah periode 2010-2016²

² Laporan keuangan PT. Bank BNI Syariah periode 2010-2016 melalui www.bi.go.id, diakses 09 Januari 2017, pukul 11:54 WIB.

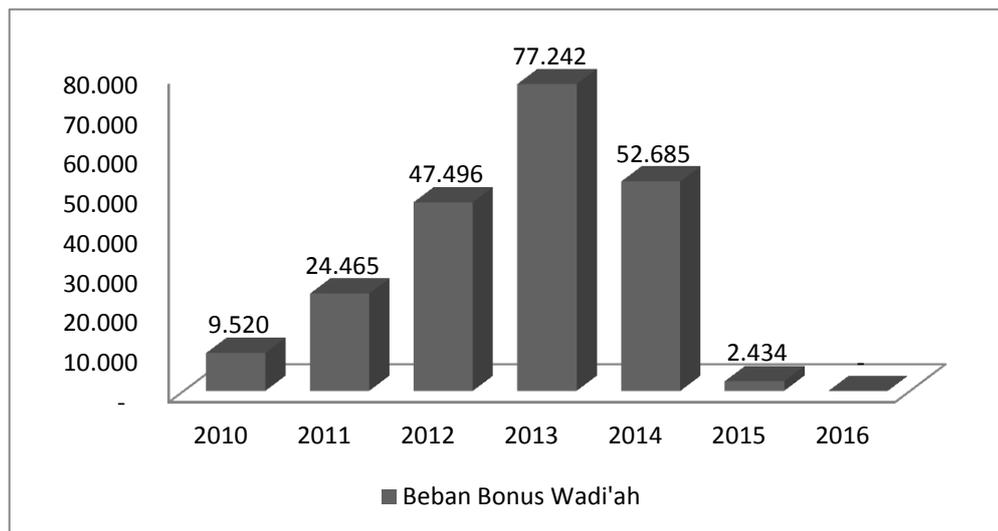
Grafik diatas menunjukkan bahwa jumlah tabungan *wadi'ah* yang diperoleh PT. Bank BNI Syariah periode 2010-2016 bersifat naik turun atau fluktuatif. Perolehan tabungan *wadi'ah* paling banyak terjadi pada tahun 2014 sebesar Rp. 7,801,666 dan perolehan tabungan *wadi'ah* paling sedikit terjadi pada tahun 2010 sebesar Rp. 397,657. Tabungan *wadi'ah* yang meningkat diharapkan mampu menjaga keberlangsungan lembaga keuangan syariah. Tabungan *wadi'ah* biasanya digunakan oleh bank untuk likuiditas yaitu kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya seperti menjalankan transaksi bisnisnya sehari-hari, mengatasi kebutuhan dana yang mendesak, memuaskan permintaan nasabah akan pembiayaan, dan memberikan fleksibilitas dalam meraih kesempatan investasi menarik yang menguntungkan bagi nasabah.

Apabila bank syariah memanfaatkan dana titipan masyarakat, maka segala risiko menjadi tanggung jawab bank syariah. Bank syariah wajib mengembalikan dana titipan ini kapan pun jika pihak yang menitipkan memerlukan. Bank syariah dapat memanfaatkan dana titipan ini, oleh karena itu bank akan memberikan bonus kepada nasabah yang menitipkan dananya sebesar sesuai pendapatan bank syariah. Bonus tidak boleh ditetapkan sebelumnya, akan tetapi tergantung pada pihak yang memberikan bonus. Pemberian bonus kepada nasabah tabungan *wadi'ah* diakui sebagai beban pada saat terjadinya.³

³ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm.49-50.

Grafik 1.2

**Beban Bonus *Wadi'ah* PT. Bank BNI Syariah Periode 2010-2016
(Dalam Jutaan Rupiah)**



Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank BNI Syariah periode 2010-2016.⁴

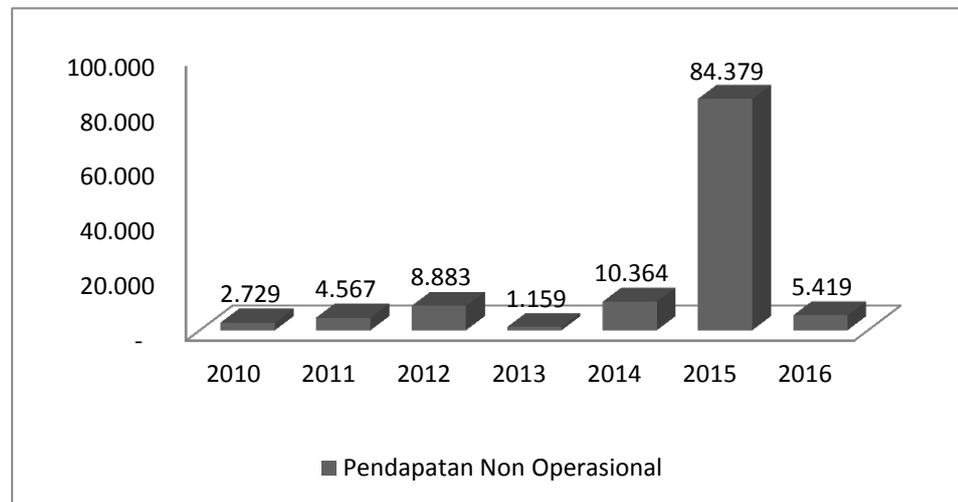
Grafik diatas menunjukkan bahwa beban bonus *wadi'ah* yang dikeluarkan oleh PT. Bank BNI Syariah periode 2010-2016 bersifat naik turun atau fluktuatif. Pengeluaran paling tinggi terjadi pada tahun 2013 sebesar Rp. 77,242 dan pengeluaran paling rendah terjadi pada tahun 2015 sebesar Rp. 2,434. Pengeluaran beban bonus *wadi'ah* yang terlalu besar akan menimbulkan menurunnya laba. Hal tersebut harus diperhatikan dan dikontrol karena jika biaya operasional beban bonus *wadi'ah* yang dikeluarkan terlalu besar, maka akan berakibat menurunnya laba dan keuntungan bagi para pemilik dana, pemegang saham, dan investor sehingga mengganggu keberlangsungan bank terkait.

⁴ Laporan Keuangan PT. Bank BNI Syariah periode 2010-2016 melalui www.bi.go.id, diakses pada 09 Januari 2017, pukul 11:54 WIB.

Pemberian bonus *wadi'ah* dalam dunia perbankan modern ini dapat dijadikan sebagai *banking policy* dalam upaya merangsang semangat masyarakat untuk menabung dan sebagai indikator kesehatan bank terkait. Hal ini karena semakin besar nilai keuntungan yang diberikan kepada penitip dana dalam bentuk bonus, maka semakin efisien pula pemanfaatan dana tersebut dalam investasi produktif yang menguntungkan. Kesehatan bank selain diukur melalui pemberian bonus *wadi'ah* dapat diukur melalui pendapatan yang diperoleh dari luar operasional bank syariah yaitu pendapatan non operasional.

Pendapatan non operasional adalah pendapatan dari kegiatan lain yang tidak ada kaitannya dengan kegiatan pokok bank syariah, seperti keuntungan penjualan aktiva tetap dan inventaris, keuntungan penjabaran transaksi valuta asing, dan pendapatan non operasional lainnya. Adanya pendapatan non operasional pada bank syariah diharapkan sedikit banyak berkontribusi meningkatkan laba. Dengan penambahan pendapatan non operasional ini diharapkan akan lebih memperlancar kegiatan operasional bank syariah.

Grafik 1.3
Pendapatan Non Operasional PT. Bank BNI Syariah Periode 2010-2016
(Dalam Jutaan Rupiah)



Sumber: Laporan keuangan PT. Bank BNI Syariah Periode 2010-2016.⁵

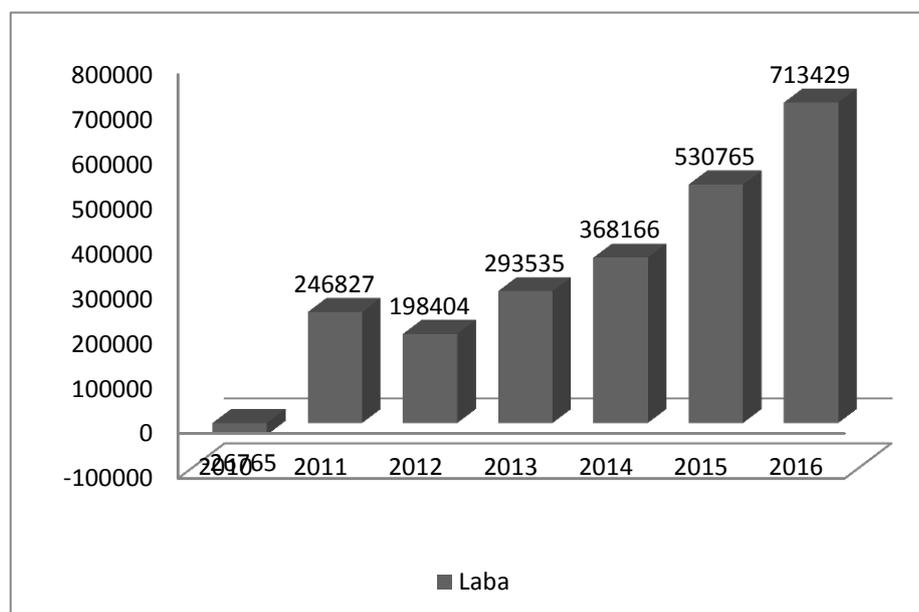
Grafik diatas menunjukkan bahwa perolehan pendapatan non operasional PT. Bank BNI Syariah periode 2010-2016 bersifat naik turun atau fluktuatif. Pendapatan non operasional tertinggi terjadi pada tahun 2015 sebesar Rp. 84,379 dan pendapatan non operasional terendah terjadi pada tahun 2013 sebesar Rp. 1,159. Dengan adanya tingkat pendapatan non operasional diharapkan mampu mempengaruhi kemampuan modal bank dalam menghasilkan keuntungan bagi para pemilik dana, seluruh pemegang saham, dan investor. Terutama kemampuan modal dalam menghasilkan laba bersih bank syariah terkait.

Laba bersih merupakan pendapatan bersih yang diperoleh dari suatu perusahaan perbankan. Laba merupakan salah satu unsure laporan

⁵ Laporan Keuangan PT. Bank BNI Syariah periode 2010-2016 melalui www.bi.go.id, diakses pada 09 Januari 2017, pukul 11:54 WIB.

keuangan yang diperhitungkan oleh investor. Selain itu, perubahan laba digunakan sebagai parameter penilaian kinerja manajemen oleh pemilik perusahaan. Perubahan laba bank diharapkan setiap periode mengalami kenaikan. Kenaikan itu dipengaruhi oleh beberapa faktor dengan cara menekan tingginya biaya operasional dan meningkatkan pendapatan operasional. Dengan demikian, dapat menarik para calon investor untuk berinvestasi. Selain itu, dengan adanya laba para pemegang saham mampu mengetahui dan mengukur berapa keuntungan yang akan diperoleh.

Grafik 1.4
Laba PT. Bank BNI Syariah Periode 2010-2016
(Dalam Jutaan Rupiah)



Sumber: Laporan keuangan PT. Bank BNI Syariah periode 2010-2016⁶

⁶ Laporan Keuangan PT. Bank BNI Syariah periode 2010-2016 melalui www.bi.go.id, diakses pada 09 Januari 2017, pukul 11:54 WIB.

Grafik diatas menunjukkan bahwa peroleh laba PT. Bank BNI Syariah selama tahun 2010-2016 mengalami kenaikan. Perolehan laba terendah terjadi pada tahun 2010 sebesar Rp. -26,765,- dan perolehan laba tertinggi terjadi pada tahun 2016 sebesar Rp. 713,429,-. Dengan adanya kenaikan laba maka akan dikaitkan dengan peluang pembayaran dividen. Dividen adalah pembagian laba perusahaan kepada pemegang saham. Dividen merupakan sesuatu yang ditunggu-tunggu oleh semua pemegang saham dan investor. Investor (pendiri perusahaan) akan mendapatkan pembagian laba dari investasi yang ia tanam. Bagi perusahaan sendiri, dividen merupakan bukti bahwa reputasi perusahaan tersebut masih baik dan bisa dipertanggungjawabkan.⁷

Berdasarkan penjelasan diatas penulis tertarik untuk mengetahui apakah tabungan *wadi'ah*, beban bonus *wadi'ah*, dan pendapatan non operasional menjadi faktor yang mempengaruhi laba, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam tentang hal diatas dengan judul “PENGARUH TABUNGAN *WADI'AH*, BEBAN BONUS *WADI'AH*, DAN PENDAPATAN NON OPERASIONAL TERHADAP LABA PADA PT. BANK BNI SYARIAH PERIODE 2010-2016”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penelitian ini membahas tentang sejauh mana pengaruh tabungan *wadi'ah*, beban bonus *wadi'ah*, dan

⁷ Muhammad, *Manajemen Keuangan Syariah Analisis Fiqh & Keuangan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014), hlm.536.

pendapatan non operasional terhadap laba pada PT. Bank BNI Syariah periode 2010-2016. Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut,

1. Tabungan *wadi'ah* pada tiap tahunnya mengalami peningkatan walaupun mengalami penurunan pada dua tahun terakhir. Dengan adanya peningkatan tabungan *wadi'ah*, bank mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
2. Beban bonus *wadi'ah* pada tiap tahunnya mengalami peningkatan, namun terjadi penurunan 2 tahun terakhir. Hal tersebut harus diperhatikan, karena jika pengeluaran terlalu besar akan berakibat menurunnya laba dan keuntungan bank terkait.
3. Pendapatan non operasional pada tiap tahunnya tidak stabil. Ketidakstabilan ini kemungkinan besar akan mempengaruhi laba dan keuntungan bank terkait.
4. Laba pada tiap tahunnya mengalami peningkatan yang stabil. Hal tersebut perlu dipertahankan guna menjaga kestabilan kesehatan dan kinerja bank terkait.

C. Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah tabungan *wadi'ah* berpengaruh terhadap laba PT. Bank BNI Syariah periode 2010-2016?

2. Apakah beban bonus *wadi'ah* berpengaruh terhadap laba PT. Bank BNI Syariah periode 2010-2016?
3. Apakah pendapatan non operasional berpengaruh terhadap laba PT. Bank BNI Syariah periode 2010-2016?
4. Apakah tabungan *wadi'ah*, beban bonus *wadi'ah*, dan pendapatan non operasional secara bersama-sama berpengaruh terhadap labaPT. Bank BNI Syariah 2010-2016?

D. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk,

1. Mengetahui pengaruh tabungan *wadi'ah* berpengaruh terhadap laba PT. Bank BNI Syariah periode 2010-2016.
2. Mengetahui pengaruh beban bonus *wadi'ah* berpengaruh terhadap laba PT. Bank BNI Syariah periode 2010-2016.
3. Mengetahui pengaruh pendapatan non operasional berpengaruh terhadap laba PT. Bank BNI Syariah periode 2010-2016.
4. Mengetahui pengaruh tabungan *wadi'ah*, beban bonus *wadi'ah*, dan pendapatan non operasional secara bersama-sama terhadap laba PT. Bank BNI Syariah 2010-2016.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa dijadikan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam pengetahuan mengenai bagaimana cara bank syariah memperoleh keuntungan secara maksimal yang sesuai dengan syariat Islam dan biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan operasional lembaga keuangan syariah. Serta pengetahuan mengenai keuntungan lembaga keuangan syariah setiap tahunnya dapat meningkat.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi PT. Bank BNI Syariah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan. Memberikan pengetahuan tambahan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perolehan laba pada bank syariah terkait dan perolehan keuntungan bagi para pemegang saham. Memberikan informasi tentang kinerja keuangan bank syariah untuk menarik para investor asing dan domestik.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya tentang cara menghitung keuntungan bagi para pemegang saham. Menguji pengetahuan yang telah didapatkan ketika kuliah untuk

diaplikasikan dalam menyusun penelitian dan mengolah data yang ada untuk mencapai hasil yang diharapkan.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang lingkup

Penelitian ini membahas tentang “Pengaruh Tabungan *Wadi'ah*, Beban Bonus *Wadi'ah*, dan Pendapatan Non Operasional terhadap Laba pada PT Bank BNI Syariah periode 2010-2016”. Penelitian ini digunakan untuk melihat pengaruh variabel X terhadap Y dimana variabel X sebagai variabel bebas (independen) yang terdiri dari X_1 (Tabungan *Wadi'ah*), X_2 (Beban bonus *wadi'ah*), X_3 (Pendapatan non operasional), dan Y sebagai variabel tetap (dependen) yaitu laba yang diukur dari perolehan laba bersih PT. Bank BNI Syariah periode 2010-2016.

2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini membahas tentang pengaruh tabungan *wadi'ah*, beban bonus *wadi'ah*, dan pendapatan non operasional terhadap laba pada PT. Bank BNI Syariah periode 2010-2016. Untuk meneliti hal tersebut membutuhkan data laporan keuangan dari pihak bank langsung, akan tetapi karena data laporan keuangan bersifat rahasia bank dan tidak boleh diketahui oleh pihak luar. Maka peneliti meneliti terkait data laporan keuangan PT. Bank BNI Syariah yang telah

dipublish oleh pihak bank periode 2010-2016 terkait laporan tabungan *wadi'ah*, beban bonus *wadi'ah*, pendapatan non operasional, dan laba.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

- a. Tabungan menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Pasal 1 ayat 9 adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.⁸
- b. *Wadi'ah* adalah prinsip simpanan murni dari pihak yang menyimpan atau menitipkan kepada pihak yang menerima titipan untuk dimanfaatkan atau tidak dimanfaatkan sesuai dengan ketentuan.⁹
- c. Tabungan *wadi'ah* adalah simpanan pihak ketiga pada bank (perorangan atau badan hukum dalam mata uang rupiah) yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan menggunakan media slip penarikan atau pemindah-bukuan lainnya.¹⁰
- d. Beban adalah penurunan *gross* dalam aset atau kenaikan *gross* dalam kewajiban yang diakui dan dinilai menurut prinsip akuntansi yang

⁸ Abdul Ghofur Anshori, *Perbankan Syariah di Indonesia*,, hlm. 84.

⁹ Ismail, *Perbankan Syariah*,, hlm.59.

¹⁰ Muhammad, *Manajemen Keuangan Syariah*327.

diterima yang berasal dari kegiatan mencari laba yang dilakukan perusahaan.¹¹

- e. Beban bonus *wadi'ah* adalah beban yang dikeluarkan oleh bank kepada para penitip dana tabungan *wadi'ah* sebagai imbalan tanpa ada kesepakatan di awal.
- f. Pendapatan adalah penerimaan dana sebagai hasil dari suatu investasi.¹²
- g. Pendapatan non operasional adalah pendapatan yang benar-benar telah diterima oleh bank dan tidak berhubungan langsung dengan kegiatan operasional bank.
- h. Laba (*profit*) adalah kelebihan pendapatan dibanding dengan jumlah biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut.¹³

2. Definisi Operasional

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel X sebagai variabel bebas dan variabel Y sebagai variabel terikat. Variabel bebas meliputi variabel X₁ (tabungan *wadi'ah*), variabel X₂ (beban bonus *wadi'ah*), variabel X₃ (pendapatan non operasional). Variabel bebas ini diukur dengan menggunakan skala nominal. Variabel Y sebagai variabel terikat adalah suatu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah variabel Y (laba)

¹¹ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013), hlm.114-115.

¹² Triloka H. Putri, *Kamus Perbankan*, (Jogjakarta:Mitra Pelajar, 2009), hlm.293.

¹³ *Ibid*, hlm.269.

pada PT Bank BNI Syariah periode 2010-2016. Variabel ini diukur dengan menggunakan skala nominal. Populasi penelitian ini menggunakan data laporan keuangan PT. Bank BNI Syariah periode 2010-2016 pada laporan keuangan yang telah di *publish* melalui *www.bi.go.id* dan *www.bnisyariah.co.id*.

H. Sistematika Pembahasan Skripsi

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini disajikan dalam 6 bab dengan penjabaran masing-masing-masing. Adapun rincian bab-bab sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut,

BAB I PENDAHULUAN, pada bab ini akan dikemukakan hal-hal yang terkait dengan (a) latar belakang masalah, (b) identifikasi masalah, (c) rumusan masalah, (d) tujuan penelitian, (e) kegunaan penelitian, (f) ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, (g) penegasan istilah, dan (h) sistematika skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI, pada bab ini akan dikemukakan hal-hal yang terkait dengan (a) teori yang membahas variabel/sub variabel pertama, (b) teori yang membahas variabel/subvariabel kedua, (c) kajian penelitian terdahulu, (d) kerangka konseptual, dan (e) hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN, pada bab ini akan mengemukakan hal-hal yang terkait dengan (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) populasi, sampel, dan sampling, (c) sumber data, variabel, dan skala

pengukurannya, dan (d) teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN, pada bab ini akan mengemukakan hal-hal yang terkait dengan (a) hasil penelitian (deskripsi data dan pengujian hipotesis), dan (b) temuan penelitian.

BAB V PEMBAHASAN, pada bab ini akan mengemukakan hal-hal yang terkait dengan jawaban masalah dalam penelitian dan menafsirkan temuan-temuan penelitian dengan menggunakan logika dan teori-teori yang ada.

BAB VI PENUTUP, pada bab ini berisi tentang dua hal pokok yaitu kesimpulan dan saran.